

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ekonomi lemah sampai dengan menengah, pemerintah mendirikan lembaga keuangan yang memberikan pinjaman modal. Di Indonesia lembaga keuangan terdiri dari dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Kedua lembaga ini memiliki tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya dengan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Pemberian pinjaman di bank mensyaratkan barang jaminan tertentu, prosedur pinjaman yang relatif lama dan sulit untuk dipenuhi bagi masyarakat ekonomi menengah kebawah. Karena keadaan tersebut, banyak masyarakat yang membutuhkan dana mengalihkan kebutuhan dananya ke lembaga keuangan non bank salah satunya adalah PT Pegadaian (Persero). PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Manado Utara merupakan salah satu bentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa keuangan yang fokus pelayanannya sebagai penyedia jasa gadai. Pemerintah mendirikan lembaga keuangan yang memberikan pinjaman modal atau kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai dengan jaminan barang yang memiliki nilai ekonomis yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia. *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions* (COSO) merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan direksi, manajemen, dan staff, untuk membuat reasonable assurance mengenai efektifitas dan efisiensi operasional, reliabilitas pelaporan keuangan, dan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Model COSO adalah salah satu model pengendalian internal yang banyak digunakan oleh para auditor sebagai dasar untuk mengevaluasi, dan mengembangkan pengendalian internal, perusahaan pegadaian sebagai penyalur kredit kepada masyarakat atau nasabah terkadang mengalami kesulitan seperti adanya tunggakan kredit atau kredit bermasalah atau kredit macet. Mekanisme yang ditetapkan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas di mana organisasi beroperasi aktivitas pengendalian (*control activities*). Pelaksanaan dari kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa

tujuan dapat tercapai. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dalam penulisan skripsi dengan judul “Analisis Pengendalian Intern Pemberian Kredit Gadai berdasarkan COSO pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Manado Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengendalian Intern Pemberian Kredit Gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Manado Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengendalian Intern Pemberian Kredit gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Manado Utara.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, dapat memberi kontribusi terhadap ilmu pengetahuan tentang Pengendalian Intern atas Pemberian Kredit Gadai.
2. Bagi Perusahaan/Instansi, sebagai bahan masukan dan pertimbangan kepada PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Manado Utara dalam melakukan pengendalian intern atas pemberian kredit gadai.
3. Bagi Institusi, menambah literatur di Poiteknik Negeri Manado khususnya Jurusan Akuntansi, dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

